

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan pembelajaran wajib yang harus diikuti oleh peserta didik mulai dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi, karena pembelajaran Bahasa Indonesia menjadi tolak ukur keberhasilan seseorang. Pembelajaran Bahasa Indonesia meliputi empat keterampilan berbahasa yaitu menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Empat keterampilan tersebut tentunya saling berkaitan satu sama lain, jika siswa ingin menulis siswa harus memiliki kosa kata yang bisa didapat melalui kegiatan menyimak dan membaca. Melatih keterampilan berbahasa berarti pula melatih keterampilan berpikir. Oleh karena itu, kemampuan berpikir seseorang dapat dilihat dari kemahiran berbahasanya.

Dari keempat keterampilan berbahasa tersebut keterampilan menulis lebih sulit dikuasai karena untuk menulis, penulis harus menguasai berbagai unsur kebahasaan sehingga penulis itu bisa membuat tulisannya dengan baik. Pada dasarnya, tujuan pembelajaran keterampilan menulis adalah siswa terampil atau mampu menulis. Artinya, harapan dari pembelajaran tersebut siswa mampu menghasilkan tulisan yang baik sesuai dengan persyaratannya (Budiyono, 2012:10).

Salah satu keterampilan menulis yang harus dikuasai adalah keterampilan menulis teks narasi. Teks narasi ini dipilih sebagai salah satu teks yang diharapkan siswa agar terampil menulis. Karena dari teks narasi kita bisa

menceritakan suatu kejadian dengan berurutan secara detail sesuai dengan kronologisnya.

Menurut Wulandari, Suryanto, dan Saddhono (2015:3) “Teks narasi adalah seperangkat peristiwa yang terjadi secara kronologis, baik nyata ataupun fiksi”. Teks narasi adalah suatu tulisan yang mengungkapkan suatu peristiwa yang jelas sesuai dengan urutan waktunya baik yang benar-banar terjadi maupun khayalan.

Amalia (2017:97) mengungkapkan narasi adalah sebuah wacana yang melukiskan suatu peristiwa yang telah terjadi dengan sejelas-jelasnya kepada pembaca. Teks narasi adalah suatu teks cerita yang menilik perbuatan lalu dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi dalam satu waktu. Narasi adalah suatu bentuk cerita yang berusaha menjelaskan suatu kejadian yang telah terjadi sesuai dengan urutan waktunya, baik secara fakta maupun bersifat khayalan.

Menulis teks narasi di sekolah merupakan bagian dari keterampilan menulis yang wajib dicapai oleh peserta didik dalam rangka memenuhi kompetensi dasar yang sebelumnya dirancang guru. Berdasarkan kompetensi dasar 4.4 menyajikan gagasan kreatif dalam bentuk cerita imajinasi secara lisan serta tulisan dengan memperhatikan struktur, pemakaian bahasa, ataupun aspek lisan.

Berdasarkan hasil observasi melalui wawancara dengan salah satu guru di MTs Muhammadiyah Kota Jambi yaitu Ibu NA, S.Pd yang mengatakan siswa masih merasa kesulitan dalam menuangkan ide gagasan ke dalam bentuk tulisan karena mereka bingung ketika ingin mengembangkan suatu topik menjadi sebuah paragraf tulisan. Adapun faktor penyebab lainnya yaitu alokasi waktu, siswa dan juga media. Kebanyakan guru menyampaikan materi hanya dengan metode

ceramah di depan kelas hal ini mengakibatkan siswa mudah bosan dan materi tidak dapat diterima dengan baik. Selain itu kurangnya minat siswa dalam menulis karena kebanyakan siswa malas untuk berfikir kritis dengan alasan jenuh melihat materi pembelajaran yang cukup banyak.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti dapat melalui wawancara dengan Ibu NA, S.Pd yang merupakan guru Bahasa Indonesia MTs Muhammadiyah Kota Jambi, bahwa sekolah tersebut telah memiliki media LCD proyektor, namun jarang sekali digunakan. Dalam pembelajaran bahasa Indonesia khususnya juga jarang sekali digunakan media yang membantu proses pembelajaran guru lebih sering menggunakan media konvensional dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Akibatnya siswa kurang tertarik dan kurang terinspirasi dalam belajar.

Berdasarkan pengalaman penulis dalam menulis teks narasi metode yang digunakan guru hanya meminta siswa untuk menulis berdasarkan imajinasi dan peristiwa yang terjadi di lingkungan terdekat siswa. Akibatnya siswa kesulitan dalam memulai kegiatan menulisnya. Dari hal itu peneliti merasa perlu adanya media yang tepat agar tujuan pembelajaran bisa terealisasikan.

Berdasarkan permasalahan di atas peneliti berkolaborasi dengan guru bahasa Indonesia untuk menggunakan media. Salah satu media yang dapat digunakan adalah media video klip. Karena video klip merupakan media audiovisual yang menyajikan gambar dan suara yang bisa membangkitkan gairah peserta didik dalam proses pembelajaran. Pengajaran melalui audiovisual jelas bercirikan pemakaian perangkat keras selama proses belajar, seperti proyektor, film, tape recorder, dan proyektor visual yang lebar. Pembelajaran melalui

audiovisual dalam hal ini adalah video klip yang berdurasi singkat merupakan produksi dan penggunaan materi yang penyerapannya melalui pandangan dan pendengaran serta tidak seluruhnya tergantung kepada uraian kata ataupun simbol-simbol yang serupa.

Beberapa alasan di atas merupakan latar belakang peneliti ingin mengetahui bagaimana penggunaan media pembelajaran video klip pada materi teks narasi. Siswa diharapkan mampu menulis teks narasi dengan baik. Dari hal itu, maka peneliti tertarik untuk mengambil judul “Penggunaan Media Video Klip dalam Pembelajaran Menulis Teks Narasi di Kelas VII MTs Muhammadiyah Kota Jambi”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan di atas, maka dapat dirumuskan yaitu: Bagaimanakah penggunaan media video klip dalam pembelajaran menulis teks narasi di kelas VII MTs Muhammadiyah Kota Jambi?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu mendeskripsikan penggunaan media video klip dalam pembelajaran menulis teks narasi di kelas VII MTs Muhammadiyah Kota Jambi.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan masukan pada ilmu

pendidikan serta menambah sumber referensi dunia pendidikan, dan analisis penelitian yang sejenis khususnya bagi pihak pendidik dalam menentukan media pembelajaran.

1.4.2 Manfaat Praktis

1) Bagi Guru

Guru akan mendapatkan pengalaman serta pengetahuan menggunakan media video klip dalam pembelajaran menulis, khususnya pembelajaran menulis teks narasi bagi siswa kelas VII.

2) Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan siswa menjadi lebih termotivasi dalam menulis dengan menggunakan media video klip.

3) Bagi Kepala Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat membantu kepala sekolah dalam mengambil kebijakan untuk meningkatkan kualitas kegiatan pembelajaran, khususnya di dalam kelas dengan menggunakan berbagai media, metode, maupun strategi pembelajaran yang menarik sehingga guru dan siswa dapat melakukan kegiatan pembelajaran dengan efektif dan menyenangkan.